

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan serta temuan-temuan penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan berikut ini.

1. Pengembangan program pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa calon guru fisika dalam menyusun program pembelajaran fisika yang mengintegrasikan nilai agama Islam dan didasarkan pada semangat nilai agama Islam. Nilai agama Islam ini merupakan kesatuan nilai Iman, Islam, dan Ihsan yang diturunkan dalam bentuk ayat-ayat kauliyah dan kauniyah serta dapat dipahami, diyakini, dan dilaksanakan secara integratif melalui internalisasi aspek-aspek pokok asmaul husna pada setiap aktivitas berpikir, bersikap, dan beramal dalam serangkaian proses pembelajaran fisika dalam rangka mencapai takwa kepada Allah Swt. Pengembangan program ini memenuhi karakteristik materi dan rencana pembelajaran. Karakteristik materi fisika berupa fakta, konsep, prinsip, hukum atau teori yang terintegrasi dengan nilai agama Islam dalam pembelajaran fisika dirumuskan pada beberapa aspek, yaitu: ruang lingkup, nilai dasar, proses, manfaat, amtsal atau perumpamaan, dan relevansi ayat Al-Quran. Karakteristik RPP yang terintegrasi dengan nilai agama Islam dalam pembelajaran fisika meliputi beberapa komponen, yaitu: tujuan pembelajaran, uraian materi, media, pendekatan/metode, langkah-langkah pembelajaran, dan evaluasi. Adapun sintak proses pembelajaran yang

dikembangkan terdiri dari: introduksi, eksplorasi, eksplanasi, elaborasi, dan evaluasi.

2. Kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan nilai agama Islam pada pembelajaran fisika berada pada katagori sedang. Terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan nilai agama Islam pada materi fisika dan RPP.
3. Tingkat hubungan kemampuan akademik, kemampuan mengintegrasikan pada materi fisika, dan RPP berada pada katagori kuat. Ketiga variabel memiliki hubungan yang saling menguatkan dan saling terintegrasi dalam konteks program pembelajaran fisika berbasis nilai agama Islam. Hal ini memberikan informasi bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan nilai agama Islam dapat diprediksi oleh kemampuan akademiknya.
4. Tanggapan mahasiswa terhadap seluruh komponen pembelajaran dalam rangka mengimplementasikan integrasi nilai agama Islam dalam pembelajaran fisika dapat dikatakan positif.
5. Faktor-faktor yang mendukung implementasi integrasi nilai agama Islam dalam pembelajaran fisika adalah: visi, misi, dan karakteristik PTAI; struktur kurikulum; atmosfir akademik yang kondusif; pedoman pengembangan program pembelajaran; kompetensi dasar mata kuliah; minat mahasiswa, bahan ajar yang relevan; atmosfir kompetisi dan keunggulan lulusan; rangsangan pengembangan referensi; adanya *team teaching*; program pengembangan bidang keilmuan berbasis nilai agama Islam. Terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan penelitian serta faktor penghambat implementasi integrasi nilai

Agama Islam dalam pembelajaran fisika, yaitu: belum terungkapnya nilai-nilai agama Islam secara aktual/nyata yang dimiliki oleh mahasiswa dan peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran, belum dilakukannya analisis parsial (path analysis) variabel yang terkait, belum adanya instrumen yang baku untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi nilai agama Islam pada pembelajaran, terbatasnya uji coba program, terbatasnya akses informasi visi dan misi kepada civitas akademika PTAI, masih terbatasnya para ahli yang menekuni integrasi nilai Agama Islam pada bidang keilmuan lainnya, referensi hasil kajian ilmiah; dan belum tumbuhnya pemahaman yang memadai terhadap implementasi integrasi nilai agama Islam.

## **B. Rekomendasi**

Bertitik tolak dari kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa rekomendasi berikut ini.

1. Perlu dilakukan penjabaran lebih teknis dan operasional serta standar terhadap butir-butir nilai agama Islam yang dapat diintegrasikan dan diimplementasikan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengembangan pembelajaran mata kuliah dan mata pelajaran fisika dan mata kuliah/mata pelajaran lainnya sehingga dapat membantu terbentuknya lulusan yang mampu menginternalisasi nilai agama Islam pada aktivitas berpikir, bersikap dan beramalnya. Penjabaran lebih lanjut dan khusus adalah terhadap materi dan perencanaan pembelajaran fisika dan bidang studi lainnya sesuai dengan karakteristik materi, proses, dan sintak yang memiliki kaitan dan mengintegrasikan nilai agama Islam.

2. Perlu dikembangkan kajian dan program institusional kurikuler maupun kokurikuler praktis bagi mahasiswa calon guru yang berkaitan kemampuannya dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam pada materi bidang studi bagi mahasiswa non-kependidikan maupun perencanaan pelaksanaan pembelajaran bagi mahasiswa kependidikan pada PTAI.
3. Perlu dilakukan uji kompetensi akademik mahasiswa kependidikan secara komprehensif, berjenjang dan berkelanjutan guna memantau secara lebih awal peta kemampuan akademik yang terintegasi dengan nilai-nilai agama Islam sebagai ciri dan karakteristik keunggulan lulusan PTAI. Untuk itu perlu disusun suplemen pedoman pelaksanaan akademik yang terkait dengan implementasi integrasi nilai agama Islam.
4. Perlu adanya program pelatihan sumber daya manusia yang mampu menangani pengembangan pembelajaran sains berbasis nilai agama Islam sesuai dengan kompetensi bidang keilmuan, nilai agama Islam, nilai pedagogik, standar kemampuan SDM, serta relevan dengan visi dan misi Wahyu Memandu Ilmu.
5. Perlu memperjelas dan merinci indikator visi dan misi Wahyu Memandu Ilmu untuk dijadikan pedoman penyusunan program pembelajaran, mengharmonisasi pemahaman integrasi nilai agama Islam pada bidang-bidang keilmuan, dilakukan analisis parsial antara variabel yang diteliti€ memperluas referensi, mengkaji struktur kurikulum, mengkaji ayat-ayat Al-Quran yang mengisyaratkan nilai saintifik, dan memberikan pencerahan tentang integrasi nilai agama Islam dalam bentuk diskusi, seminar, *workshop*, penelitian, dan kegiatan ilmiah lainnya kepada civitas akademika PTAI.